

ABSTRAK

Setiap badan usaha pasti berupaya untuk meningkatkan kinerjanya. Namun, untuk meningkatkan kinerja suatu badan usaha tidaklah mudah, diperlukan suatu kondisi dimana karyawan dapat termotivasi dari dalam diri untuk bekerja dengan baik dan menciptakan budaya kerja yang sehat. Proses yang mendukung terciptanya kinerja dalam suatu badan usaha diantaranya peran *reward system* dan *cultural control*. *Reward system* merupakan ukuran dari kinerja karyawan yang mencakup dorongan motivasi karyawan dan kepatuhan terhadap aturan di dalam badan usaha. Sedangkan keberhasilan penerapan *reward system* juga diperlukan dukungan dari budaya perusahaan yang kondusif. Dampak dari adanya penerapan yang didukung dengan budaya perusahaan, bagi karyawan akan menciptakan rasa loyal dan saling memiliki dalam perusahaan. Untuk itu, dalam penerapannya badan usaha harus mengetahui apa yang dibutuhkan masing-masing karyawan. Untuk dapat mengetahuinya, diperlukan pengawasan, pengamatan, dan pengalaman.

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisa bagaimana *reward system* dan *cultural control* dapat mengoptimalkan kinerja karyawan, khususnya karyawan yang terlibat dalam penjualan Badan Usaha “XX”, Surabaya. Badan Usaha “XX” merupakan sebuah badan usaha yang bergerak di bidang dagang khususnya perdagangan besi ulir dan besi beton. Kinerja karyawan bagian penjualan yang baik sangat ditunjang oleh adanya *reward system* dan *cultural control* yang ada dalam badan usaha. Analisis dilakukan untuk mengetahui *reward system* seperti apa yang diterapkan dengan optimalisasi kinerja karyawan bagian penjualan? Bagaimana kinerja karyawan dan *cultural control* bagian penjualan? Dan bagaimanakah keterkaitan *reward system*, *cultural control*, dan kinerja karyawan bagian penjualan?

Dari penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penerapan *reward system* pada Badan Usaha “XX” telah dapat mendukung terbentuknya *cultural control* yang mana berperan besar dalam menentukan baik atau buruknya kinerja dari karyawan. Hal ini dapat dibuktikan melalui tingginya tingkat pendapatan dan rendahnya tingkat *turnover* karyawan, dan melalui pengamatan secara langsung dapat dilihat bahwa karyawan sangat antusias terhadap pekerjaan yang ada.